BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dibandingkan penyimpulan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang merupakan salah satu jenis rancangan penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasusyang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai asuhan keperawatan pada pasien frakturtertutup dengan masalah nyeri akut dengan intervensi kompres dingin *cold pack* di UGD RS BaliMéd Buleleng.

A. Alur Penelitian

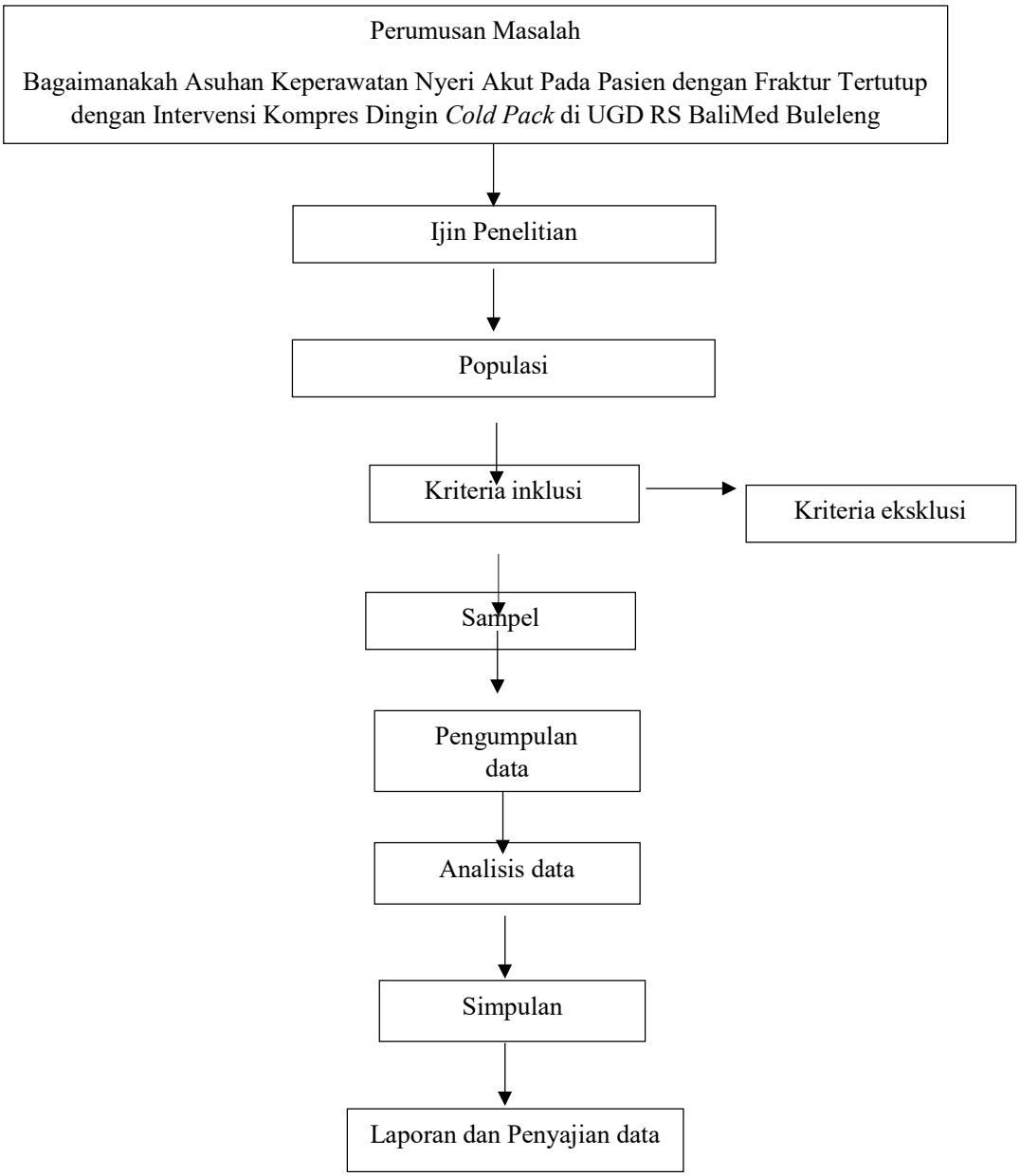

Gambar 1. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Fraktur Tertutup dengan Intervensi Kompres Dingin *Cold Pack.*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang UGD RS BaliMéd Buleleng. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Nursalam (2017), populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien fraktur tertutup di UGD RS BaliMéd Buleleng.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili atau representative (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien dengan fraktur tertutup di UGD RS BaliMéd Buleleng yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteris Inklusi

1) Pasien *fraktur tertutup* yang bersedia menjadi responden

2) Pasien *fraktur tertutup* yang mengalami masalah nyeri akut

b. Kriteria Eksklusi

1) Pasien *fraktur tertutup* dengan hambatan komunikasi

2) Pasien *fraktur tertutup* dengan penurunan kesadaran

3. Besar Sampel

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus ini sebanyak dua orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling. Purposive sampling* adalah suatu cara penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi berdasarkan kriteria inklusi daneksklusi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden, dan rekam medis

2. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang klien (Hidayat, 2014). Data didapatkan peneliti dengan mengumpulkan data pasien dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Data keluhan nyeri yang dirasakan dikumpulkan melaluiwawancara. Data sikap protektif, gelisah, nafsu makan berubah dan proses berpikir terganggu dikumpulkan melalui observasi. Data perubahan frekuensi nadi,

perubahan tekanan darah dan pola napas berubah dikumpulkan melalui pemeriksaan fisik. Data pemeriksaan penunjang lainnya seperti hasil pemeriksaan radiologi dan laboratorium dikumpulkan melalui rekam medis pasien.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Mengajukan surat ijin pengambilan data untuk penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners kepada Direktur RS BaliMéd Buleleng.
b. Melakukan pendekatan formal kepada ruangan di UGD RS BaliMéd Buleleng dalam mencari sampel penelitian.
c. Melakukan pendekatan informal kepada pasien dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan bila pasien bersedia untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila pasien menolak mengikuti penelitian.
d. Mendampingi pasien tentang tata cara pengisian lembar persetujuan.
e. Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrumet yang diperlukan
f. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut.
g. Melakukan intervensi dengan memberikan kompres dingin *cold pack* dengan meletakkan handuk diantara *cold pack* dan bagian tubuh pasien yg mengalami fraktur lalu angkat *cold pack* setelah 20 menit
h. Mendokumentasikan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang tepat sesuai kondisi pasien.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar dokumentasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Data keluhan nyeri yang dirasakan dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara. Data sikap protektif, gelisah, nafsu makan berubah dan proses berpikir terganggu dikumpulkan dengan pedoman observasi. Data perubahan frekuensi nadi, perubahan tekanan darah dan pola napas berubah dikumpulkan dengan pedoman pemeriksaan fisik.

Instrumen lain yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan melalui pemeriksaan fisik seperti tekanan darah menggunakan tensimeter, frekuensi napas dengan menggunakan arloji, dan lembar standar operasional prosedur kompres dingin *cold pack* (terlampir).

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data proses keperawatan yang terdiri dari

pengkajian,diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

2. Analisis data

Metode Analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif dimana penulis mendalami gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur tertutup yang mengalami nyeri akut dengan intervensi kompres dingin *cold pack*. Analisis data dilakukan pada setiap proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi, dan evaluasi. Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tulisan atau naratif.

E. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan karya ilmiah yang terdiri dari:

1. *Informed Consent* (PSP/Persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian, dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan

data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Self Determination

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. Penanganan Yang Adil

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua pasien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. Hak Mendapatkan Perlindungan

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar pasien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.